

HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DI KECAMATAN TEGALSARI TERHADAP VAKSINASI COVID-19

SITI AINUN AZIZAH

Program Studi Farmasi

INTISARI

Latar Belakang: Data vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Tegalsari menunjukkan bahwa masih sedikit masyarakat yang mendapatkan vaksinasi dosis 1. Masyarakat dihadapkan dengan isu mengenai keamanan dan efek samping vaksinasi sehingga ditemukan pro dan kontra di sebagian wilayah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penggalan lebih dalam mengenai hubungan faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat di Kecamatan Tegalsari terhadap vaksinasi covid-19.

Metode: Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *cross-sectional* terhadap 139 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data menggunakan kuisioner *online* kemudian dianalisis uji *Cross-tabulation Chi-Square* dan *spearman-rho* dengan bantuan SPSS.

Hasil: Masyarakat berpengetahuan baik 75,5%, cukup 20,9% dan kurang 3,6%. Masyarakat memiliki sikap positif 97,1% dan sikap negatif 2,9%. Hasil analisis hubungan faktor sosiodemografi usia, pendidikan, penghasilan dan jarak tempat tinggal dengan tingkat pengetahuan memiliki nilai *p-value* <0,01. Analisis hubungan antara jenis kelamin dengan sikap memiliki nilai *p-value* <0,01.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara usia, pendidikan, penghasilan dan jarak tempat tinggal dengan tingkat pengetahuan. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan sikap. Tidak terdapat hubungan antara usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan jarak tempat tinggal dengan sikap.

Kata kunci: vaksinasi, sosiodemografi, pengetahuan, sikap